

BAB IV

TINJAUAN KABUPATEN GIANYAR

Bab ini berisi tentang tinjauan Kabupaten Gianyar yang menjadi dasar acuan didalam proses pembuatan konsep perencanaan dan perancangan Sarana Olahraga dan Rekreasi dengan Pendekatan Arsitektur Modern di Gianyar, Bali. Dalam bab ini akan dipaparkan data terkait tinjauan fisik Kabupaten Gianyar, rencana pembangunan kota, sarana dan prasarana, dan peraturan daerah terkait Sarana Olahraga di Kabupaten Gianyar.

A. Sekilas Kota Gianyar

1. Geografis

Kabupaten Gianyar merupakan salah satu dari 9 Kabupaten / Kota yang ada di Provinsi Bali. Secara astronomis terletak diantara $8^{\circ} 18' 48''$ dan $8^{\circ} 38' 58''$ litang Selatan (LS) $115^{\circ} 05' 29''$ dan $115^{\circ} 22' 23''$ Bujur Timur (BT) Wilayah bagian utara dibatasi Kabupaten Bangli, sebelah Timur Kabupaten Klungkung. Sedangkan bagian selatan dibatasi Kota Denpasar dan bagian baratnya berbatasan dengan Kabupaten Badung. Luas wilayah Kabupaten Gianyar 368 Km^2 atau 36.800 ha tersebar pada 7 (tujuh) Kecamatan. Secara administrasi Kabupaten Gianyar memiliki 63 desa dan 6 Kelurahan, Banjar Dinas berjumlah 541, dan Desa adatnya 269 buah serta subak 515 buah. Jumlah penduduk Gianyar tahun 2004 (Supas 2004) mencapai 422.186 jiwa, laki-laki 214.903 jiwa(50,90%) dan perempuan 207.293 jiwa (49,10%), dengan tingkat kepadatan 1.147 jiwa/km^2 .

Tidak berbeda jauh dengan kabupaten lain di Bali, Kabupaten Gianyar juga memiliki alam yang cukup indah serta kaya dengan potensi alam. Keadaan alam bervariasi dengan aneka Flora dan fauna hidup di sana. Sejumlah sungai mengalir memberi nilai tambah bagi masyarakat. Gianyar juga memiliki bahan galian C yang tersebar di beberapa desa. Dibanding kabupaten lain, Gianyar tidak memiliki danau maupun gunung berapi. Beberapa bagian daratan memang agak tinggi letaknya namun lebih merupakan tanah perbukitan. Meskipun demikian, kondisi alam yang dimilikinya cukup menguntungkan.

B. Obyek dan Daya Tarik Wisata

Gianyar telah mengembangkan berbagai jenis obyek wisata yang akan dijabarkan sebagai berikut



C. Obyek Wisata Alam.

Dengan kondisi tanah secara umum relative datar dan berada pada ketinggian tidak begitu tinggi di atas permukaan laut, Gianyar memiliki wisata alam diantaranya Pantai Lebih, air terjun teganungan, Monkey Forest. Obyek wisata tersebut menyuguhkan wisata alam yang indah.

D. Obyek Wisata Buatan.

Selain obyek wisata alam, gianyar juga memiliki obyek wisata buatan yaitu Taman Safari, Bali Bird Park, Bali Zoo Park, dan Meseum Antonio Blanco,

E. Obyek Wisata Sejarah.

Gianyar banyak memiliki peninggalan sejarah yang berarti sehingga dapat dikembangkan menjadi obyek wisata. Adapun obyek wisata yang bernilai sejarah di kota ini adalah Relief Yeh Pulu, Museum Arkeologi, Goa Gajah, Pura Tirta empul, Istana Presiden Tampaksiring, dan Pura Kebo Edan.

F. Obyek Wisata Petualangan

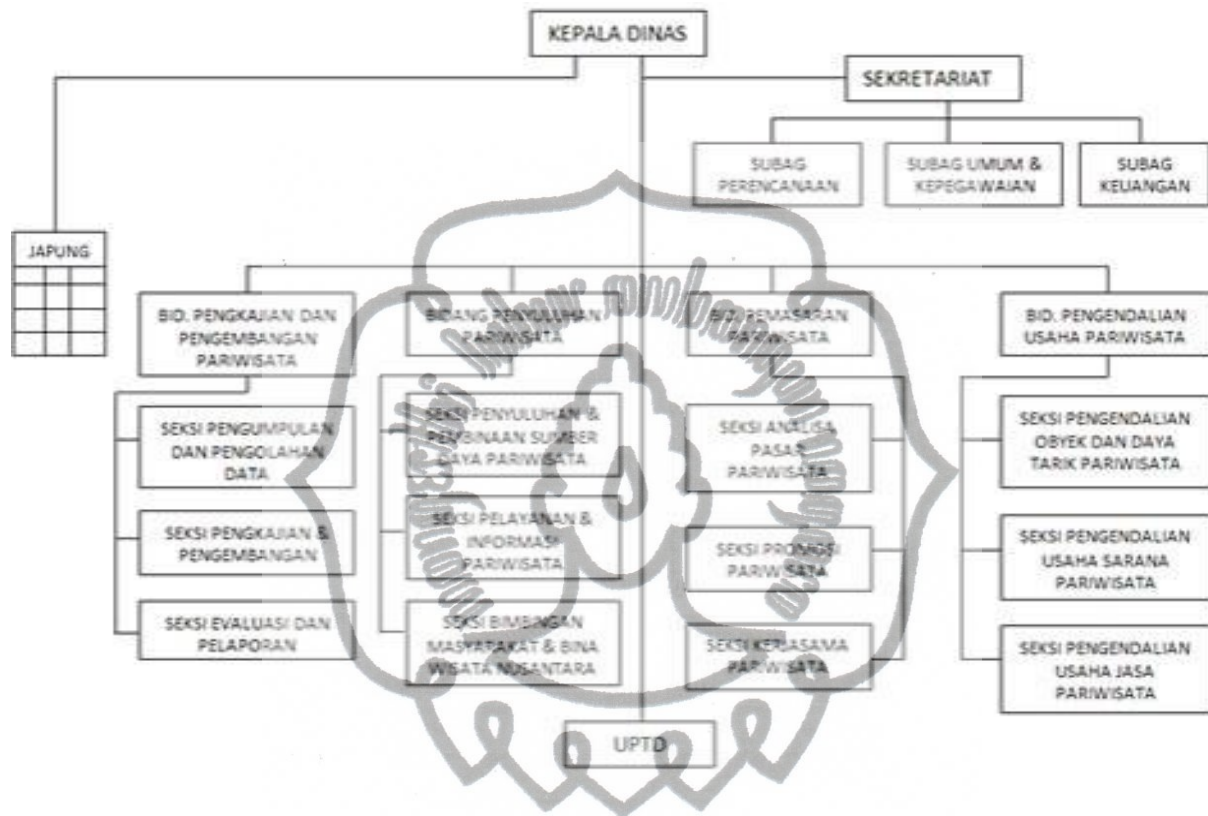
Adapun obyek wisata petualangan yang dimiliki oleh kota gianyar yaitu Rafting, Tracking, dan Out Bond payangan.

G. Fasilitas Pendukung Pariwisata

Demi kenyamanan para wisatawan yang berkunjung ke kota Gianyar, disediakan berbagai fasilitas penunjang pariwisata. Bagi wisatawan yang ingin bermalam di kota ini disediakan fasilitas penginapan yaitu Amandari Hotel, Puri Kamandalu, Uma Ubud Hotel, Abangan Bungalow, dan Barong Resort & Spa. Fasilitas lainnya adalah tempat makan, diantaranya yang terkenal adalah Ubud Restourant, Cafe Lotus Restourant, Bebek Bengil Bamboo restourant, dan Pasar Senggol yang banyak menyajikan makan dan jajanan kuliner khas Bali. Wisatawan juga dapat membeli souvenir khas kota Gianyar yaitu Kerajinan Emas Serongga, Kerajinan Tas Bona, Kerajinan Perak Celuk, dan Pasar Seni Sukawati.

H. Struktur Organisasi

Bagan struktur organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar adalah sebagai berikut:



Gambar 16 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar.

Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati dengan keterangan struktur sebagai berikut : Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas dengan membawahi 5 Kepala Bagian yaitu :

1. Sekretariat yang membawahi tiga sub bagian yaitu :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Perencanaan
 - c. Sub Bagian Keuangan
2. Kepala Bidang Pengkajian dan Pengembangan Pariwisata, yang membawahi tiga seksi yaitu :
 - a. Seksi Pengumpulan dan Pengolahan Data
 - b. Seksi Pengkajian dan Pengembangan
 - c. Seksi Evaluasi dan Pelaporan
3. Kepala Bidang Penyuluhan Pariwisata, yang membawahi tiga seksi yaitu :
 - a. Seksi Penyuluhan dan Pembinaan Sumberdaya Pariwisata
 - b. Seksi Pelayanan dan dan Informasi Pariwisata
 - c. Seksi Bimbingan Masyarakat dan Bina Wisata Nusantara
4. Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata, yang membawahi tiga seksi yaitu :
 - d. Seksi Analisa Pasar Pariwisata
 - e. Seksi Promosi Pariwisata
 - f. Seksi Kerjasama Pariwisata

1. Kepala Bidang Pengendalian Usaha Pariwisata, yang membawahi tiga seksi yaitu:

- g. Seksi Pengendalian Obyek dan Daya Tarik Pariwisata
- h. Seksi Pengendalian Usaha Sarana Pariwisata
- i. Seksi Pengendalian Usaha Jasa pariwisata

Dinas Pariwisata mempunyai tugas pokok “ melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang kepariwisataan ”. Di dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut diatas Dinas Pariwisata mempunyai fungsi :

Perumusan Kebijakan Teknis Kepariwisataan.

- a. Pemberian Perijinan dan Pelaksanaan Pelayanan Umum.
- b. Pembinaan terhadap Unit Pelaksanaan Teknis Dinas.
- c. Ketatausahaan yaitu segala usaha dan kegiatan dibidang ketatausahaan umum, kepegawaian, keuangan dan perlengkapan.

Sebab dengan tanah – tanah datar yang ada, masyarakatnya sebagian besar bertani dengan memanfaatkan lahan secara maksimal.